

**PENGARUH KONSENTRASI ATONIK PADA
PERTUMBUHAN RIMPANG JAHE MERAH
(*Zingiber officinale* var. *Rubrum*)**

Oleh:

Eka Septiana

RINGKASAN

Jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) merupakan tanaman yang banyak digunakan sebagai bumbu masakan, bahan obat tradisional, minuman penyegar serta sebagai bahan komoditas ekspor non migas andalan. Salah satu permasalahan dalam budidaya jahe merah adalah rendahnya produktivitas dan mutu jahe merah. Bibit yang baik dan berkualitas merupakan syarat utama agar produktivitas jahe meningkat, bibit jahe merah yang berkualitas adalah bibit jahe yang memiliki mutu fisik, mutu fisiologis (presentase tumbuh yang tinggi) dan mutu kimia. Upaya untuk menyeragamkan perkecambahan dan pertumbuhan tunas pada rimpang jahe merah salah satunya dengan perlakuan bahan tanam menggunakan Atonik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli—Desember 2020, di Kebun Percobaan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan jahe merah yang diaplikasikan Atonik pada berbagai taraf konsentrasi dan mendapatkan konsentrasi Atonik yang optimum dalam merangsang pertumbuhan jahe merah. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan faktor tunggal, setiap perlakuan diulang 3 kali, satu ulangan terdiri dari 2 sampel. Perlakuan yang diterapkan adalah perendaman rimpang jahe merah dengan taraf konsentrasi Atonik (K0) 0 ml/l, (K1) 2 ml/l, (K2) 4 ml/l, (K3) 6 ml/l, dan (K4) 8 ml/l. Nilai tengah untuk masing-masing variabel pengamatan pada setiap perlakuan dihitung dari tiga ulangan. Selanjutnya data analisis ragamnya jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji lanjut Polinomial Ortogonal. Hasil penelitian diperoleh bahwa konsentrasi 4 ml/l merupakan konsentrasi Atonik yang optimum dalam merangsang pertumbuhan jahe merah dengan menghasilkan umur muncul tunas 22,67 hari, jumlah tunas 5,33 buah, dan jumlah daun sebanyak 9,5 helai.

Kata kunci : jahe merah, pertumbuhan, Atonik